

## **Perilaku Siswa Dalam Penggunaan Sosial Media Di SMP Eka Sakti Semarang**

**Berlian Fitri Dahlia<sup>1</sup>, Dwi Asih Kumala Handayani<sup>2</sup>, YM. Indarwati Rahayu<sup>3</sup>**✉

Prodi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas IVET, Indonesia

Prodi BK, FKIP, Universitas Ivet Indonesia<sup>1</sup>

Prodi BK, FKIP, Universitas Ivet Indonesia<sup>2</sup> ✉

Prodi BK, FKIP, Universitas Ivet Indonesia<sup>3</sup>

✉ [ymindarwati.rahayu@gmail.com](mailto:ymindarwati.rahayu@gmail.com)

**DOI:** <https://doi.org/10.31331/emp.v2i1.kodeartikel>

---

### **Info Articles**

### **Abstrak**

---

*Sejarah Artikel:*

Disubmit: 7 Januari 2021

Direvisi : 7 Februari 2021

Disetujui: 10 Februari 2021

Dipublikasi: 1 Maret 2021

*Keywords:*

*student behavior,*

*social media*

Penelitian ini fokus terhadap pengembangan perilaku siswa dalam penggunaan media sosial melalui analisis deskriptif. Tujuan penelitian ini, mendeskripsikan perilaku siswa dalam menggunakan media sosial. Mendeskripsikan penggunaan media sosial pada siswa. Jenis penelitian kuantitatif ini diawali dengan uji validitas, selanjutnya analisis deskriptif variabel, serta analisis deskriptif tiap indikator variabel. Analisis menggunakan rumus prosentase. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas VIII SMP Ekasakti Semarang sejumlah 152 siswa, sampel penelitian ini berjumlah 90 siswa dengan teknik cluster sampling. Kesimpulan: (1) Perilaku siswa kelas VIII SMP Eka Sakti Semarang dalam menggunakan media sosial siswa menunjukkan kategori tinggi dengan nilai 72,28 yang berada pada rentang skor 70-84,99. Berarti siswa kelas VIII SMP Eka Sakti Semarang berperilaku positif dalam menggunakan media sosial. (2) Dampak positif, sebagai tempat promosi yang baik dan murah memperluas jaringan pertemanan, mencari informasi yang bermanfaat, berbagi foto, informasi, dll. Sementara dampak negatifnya mengganggu kegiatan belajar remaja, bahaya kejahatan media, bahaya penipuan, tidak semua pengguna sopan, dan dapat mengganggu kehidupan keluarga.

---

*Abstract*

The study focused on developing student behavior in social media use through descriptive analysis. The purpose of this study, describes students' behavior in using social media. Describe the use of social media in students.

---

This type of quantitative research begins with a validity test, then descriptive analysis of variables, and descriptive analysis of each variable indicator. Analysis using the percentage formula. The population in this study all students of class VIII Ekasakti Semarang Junior High School amounted to 152 students, this study sample amounted to 90 students with cluster sampling techniques. Conclusion: (1) The behavior of students of class VIII junior high school Eka Sakti Semarang in using social media students showed a high category with a score of 72.28 which was in the score range of 70-84.99. This means that students of class VIII junior high school Eka Sakti Semarang behave positively in using social media. (2) Positive impact, as a good and cheap promotional place to expand the network of friends, find useful information, share photos, information, etc. While the negative impact interferes with adolescent learning activities, the dangers of media crime, the dangers of fraud, not all users are polite, and can interfere with family life.

## PENDAHULUAN

Akibat terjadinya perkembangan teknologi maka informasi dapat menyebar secara luas dan cepat, contoh dari teknologi yang berkembang pada saat ini adanya internet. Inter-network atau biasa disebut juga dengan internet merupakan sebutan untuk sekumpulan jaringan komputer yang menghubungkan situs akademik, pemerintahan, komersial, organisasi, maupun perorangan. Internet menyediakan sebuah akses untuk telekomunikasi dan sumber daya informasi untuk jutaan pemakainya yang tersebar di seluruh dunia. Adapun layanan internet yang tersedia seperti komunikasi langsung (email, chat, diskusi Usenet News, milis), sumber informasi yang terdistribusi (World Wide Web, Gopher), remote log in dan lalu lintas log in (Telnet, FTP) dan masih banyak lagi, di samping itu pada era globalisasi ini menjanjikan kemudahan bagi manusia, terlebih pada teknologi informasi, bahkan teknologi informasi sangat berpengaruh terhadap peradaban manusia (Rimayati 2021). Pesatnya perkembangan teknologi menyebabkan perubahan secara cepat. Sedikit demi sedikit media sosial dapat mengikut sertakan masyarakat kedalam suatu pola hidup individual melalui media atau sering disebut dengan anti sosial. Dikarenakan peran media sosial semakin diakui dalam mendongkrak kinerja dalam dunia bisnis. Efektifitas pemanfaatan tergantung pada bagaimana pemilik merek menggunakannya seperti Samsung, BB bahkan apple adalah

merek yang global dan sukses didorong oleh dahsyatnya media social (Alfaruk 2017).

Menurut Mayfield “*social media is best understood as a group of new kinds of online media, which share most or all of the following characteristics: participation, openness, conversation, community, connectedness*”(Fatmawati 2017). Media social menurut Davidson (2015) merupakan salah satu aktivitas online favorit yang digunakan oleh publik hampir setiap hari. Menurut artikel yang ditulis oleh Davidson pada tahun 2015 lalu, pengguna internet menghabiskan sekitar satu jam 40 menit perhari di situs sosial, jika dibandingkan dengan satu:empat waktu yang digunakan untuk membaca e-mail yang merupakan aktivitas umum jika berkaitan dengan internet .Laporan yang pernah dikeluarkan oleh Global Web Index pada tahun 2015 lalu mengenai trend terbaru berkenaan dengan jejaring sosial menemukan bahwa setiap empat menit yang dihabiskan seseorang di internet digunakan untuk mengakses jejaring sosial, seiring dengan peningkatan penggunaan internet di telepon genggam. Facebook sendiri merupakan media sosial yang memiliki pengguna paling tinggi dan lebih dari 50% penggunanya selalu mengunjungi aplikasi ini hampir setiap hari. Laporan tersebut juga menemukan bahwa kebanyakan masyarakat saat ini memiliki kurang lebih lima akun media sosial (Rohampton, 2017), di mana laporan lainnya menyatakan bahwa jejaring

sosial merupakan aktivitas yang paling banyak menghabiskan waktu pengguna internet di masa sekarang ini (Juwita 2017).

Pada zaman teknologi seperti sekarang ini komputer maupun gadget yang lainnya menghasilkan internet yang multifungsi. Seluruh perilaku baik maupun buruk dapat dilakukan dengan menggunakan media sosial. Media sosial merupakan salah satu bentuk kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Melalui media sosial yang semakin banyak berkembang, dapat memungkinkan informasi dalam bentuk apapun, dapat disebarluaskan pula secara cepat, hal tersebut dapat mengakibatkan timbulnya dampak positif maupun negatif pada semua orang, terlebih lagi pada anak di usia remaja. Dampak positif yang sering kita jumpai yaitu mempermudah dalam menjalin komunikasi, mempermudah dalam mendapatkan informasi atau pengetahuan yang tidak terdapat di dalam buku pelajaran yang sering digunakan oleh pelajar, selain dampak positif ada juga dampak negatif yang sering dijumpai, seperti banyaknya sarana atau aplikasi yang digunakan untuk menyebar berita palsu atau hoax sehingga mudah timbul perpecahan atau timbulnya suatu permasalahan, lalu terjadinya perundungan atau sering disebut juga dengan pembulian dengan media sosial, selain itu bagi pelajar waktu yang biasa digunakan untuk belajar tersita habis dengan sia-sia karena waktu tersebut digunakan untuk bermain media sosial, hal tersebut dapat berdampak buruk

pada pola pikir serta prestasi bagi seorang pelajar.

Media sosial merupakan suatu istilah yang tidak hanya mencakup platform media baru, tetapi juga menyiratkan sistem seperti friend freed, facebook, instagram, dan yang lainnya, yang pada umumnya dianggap sebagai jejaring sosial. Adanya penggunaan internet melalui media sosial, telah menghadirkan sebuah web forum yang dapat membentuk komunitas online (Hermawan, C 2009).

Kini media sosial sudah menjadi faktor penting bagi pelajar sebagai alat berinteraksi, serta tempat untuk menghibur di waktu luang. Namun dengan adanya media sosial, menjadikan seorang pelajar memiliki perilaku yang kurang sehat, seperti lebih mementingkan bermain sosial media dari pada belajar, lupa waktu, malas, serta susah berinteraksi dan berbaur dengan orang lain, terlalu terbuka akan dirinya di hadapan orang lain yang belum dikenal. Selain itu ilmuwan menemukan, adanya hubungan antara penggunaan sosial media dan gejala depresi terhadap pelajar (Handayani, Wibowo, and ... 2018). Ditambah lagi dengan munculnya smartphone yang menyediakan kebebasan dalam ber media sosial, serta provider yang menyediakan murah layanan sosial media. Hal ini jelas menyebabkan banyak pelajar yang melupakan batasan –batasan pergaulan, yang seharusnya (Handayani 2019).

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk, (1) Mendeskripsikan perilaku sehat siswa dalam menggunakan media sosial. (2)

## **METODE**

Pendekatan Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif, dengan tujuan untuk mendeskripsikan objek penelitian ataupun hasil penelitian. Berdasarkan tujuan penelitian maka jenis penelitian yang paling sesuai dengan judul penelitian Perilaku Siswa dalam Penggunaan Media Sosial di SMP Eka Sakti Semarang, yaitu jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan(Sugiyono 2014).

Penelitian dilaksanakan di SMP EKA SAKTI Semarang dengan subyek penelitian adalah siswa kelas VIII. Peneliti memilih sekolah ini sebagai tempat penelitian karena

## **HASIL**

Data penelitian tentang perilaku siswa dalam penggunaan media sosial di SMP Eka Sakti Semarang diperoleh dari pengisian instrumen penelitian oleh siswa kelas VIII SMP Eka Sakti Semarang. Jawaban responden berkaitan dengan variabel penelitian yaitu penggunaan media sosial, yang terdiri dari dua

Mendeskripsikan nilai prosentase masing-masing variabel juga masing-masing indikator.

berkaitan dengan waktu, tenaga dan biaya. Waktu Penelitian ini diprogramkan kurang lebih selama 3 bulan yang akan dilaksanakan di SMP EKA SAKTI Semarang, dimulai pada bulan Desember 2019 sampai dengan bulan Februari 2020.

Jumlah populasi penelitian ini adalah 152 siswa. Sampel terpilih yang digunakan untuk penelitian sebanyak 90 siswa yang terdiri dari siswa kelas Bangsa sebanyak 20 siswa, kelas Bahasa sebanyak 25 siswa, kelas Negara sebanyak 25 siswa dan kelas Bhineka sebanyak 20 siswa sehingga total sampel penelitian sebanyak 90 siswa. Variabel Independen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu perilaku siswa. Dan Variabel Dependen penggunaan media sosial. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner observasi dan dokumentasi.

sub variabel yaitu motivasi internal dalam mengakses media sosial, dan motivasi eksternal dalam menggunakan media sosial, dapat diringkas dalam nilai rata-rata dan kategori variabel penelitian dan kedua sub variabel penelitian, nilai rata-rata dari jawaban responden untuk variabel penggunaan media

sosial sebesar 72,28 yang berada pada rentang skor 70-84,99 mengindikasikan bahwa perilaku siswa dalam menggunakan media sosial siswa kelas VIII SMP Eka Sakti Semarang dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut :  
 Hasil

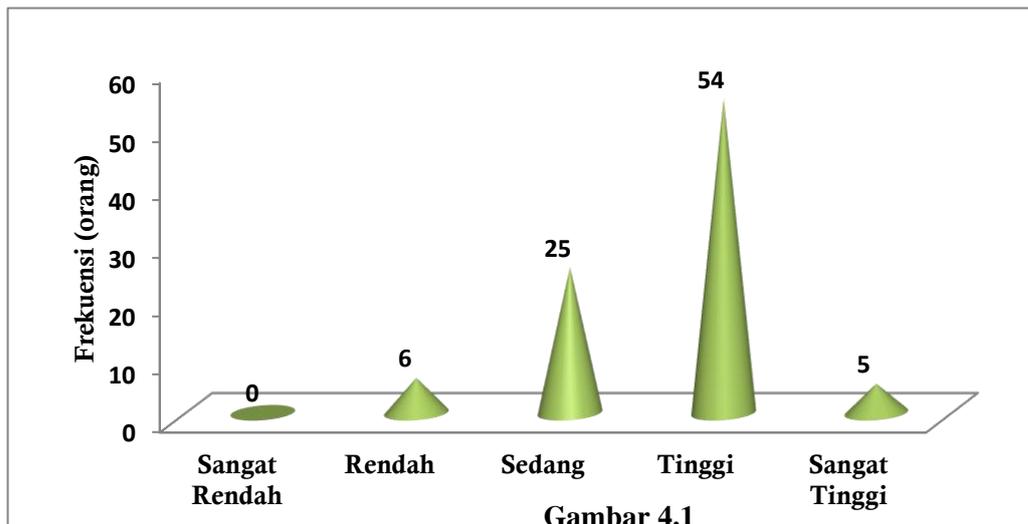
**Tabel 4.2**

**Distribusi Frekuensi Variabel Perilaku Siswa dalam Menggunakan Media Sosial**

<b>Kategori</b>	<b>Interval Nilai</b>	<b>Frekuensi (orang)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Sangat Tinggi	85% - 100%	5	5,56
Tinggi	70% - 84,99%	54	50,00
Sedang	55% - 69,99%	25	27,78
Rendah	40% - 54,99%	6	6,67
Sangat Rendah	25% - 39,99%	0	0
<b>Total</b>		<b>90</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berikut grafik perilaku dalam menggunakan media sosial siswa kelas VIII SMP Eka Sakti Semarang :



**Histogram Perilaku Siswa dalam Menggunakan Media Sosial**

Perilaku dalam menggunakan media sosial siswa kelas VIII SMP Eka Sakti Semarang tergolong dalam kategori tinggi dapat diketahui juga dari distribusi frekuensi kategori dari jawaban responden, yaitu sebanyak 54 (60,00%) responden memiliki perilaku dalam menggunakan media sosial tergolong tinggi, sebanyak 25 (27,78%)

responden memiliki perilaku dalam menggunakan media sosial tergolong sedang, sebanyak 6 (6,67%) responden memiliki perilaku dalam menggunakan media sosial tergolong rendah, dan sebanyak 5 (5,56%) responden memiliki perilaku dalam menggunakan media sosial tergolong sangat tinggi.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis tentang perilaku siswa dalam menggunakan media sosial siswa kelas VIII SMP Eka Sakti Semarang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki perilaku yang tergolong tinggi dan sangat tinggi sebanyak 65,56%. Kondisi ini menunjukkan bahwa secara umum perilaku siswa dalam menggunakan media sosial siswa kelas VIII SMP Eka Sakti Semarang dalam kategori tinggi. Seperti dikatakan oleh Hermawan (2009: 1-2) adanya penggunaan internet melalui media sosial, telah menghadirkan sebuah *web* forum yang dapat membentuk komunitas *online*. Media sosial menjadi suatu istilah yang tidak hanya mencakup *platform* media baru, tetapi juga menyiratkan sistem seperti *friend freed*, *facebook*, *instagram*, dan yang lainnya, yang pada umumnya dianggap sebagai jejaring sosial. Saat ini media sosial telah menjadi faktor yang penting bagi pelajar sebagai alat berinteraksi, serta tempat untuk menghibur di waktu luang. Penggunaan media sosial secara

sehat yang dilakukan pelajar sangatlah diharapkan agar dapat terhindar dari perilaku yang kurang sehat seperti : lebih mementingkan bermain sosial media dari pada belajar, lupa waktu, malas, serta susah berinteraksi dan berbaur dengan orang lain, terlalu terbuka akan dirinya di hadapan orang lain yang belum dikenal. Ditambah lagi dengan munculnya *smartphone* yang menyediakan kebebasan dalam bermedia sosial.

Pengaruh Media Sosial berikut adalah beberapa dampak positif dan negatif dari media sosial: Dampak positif sebagai tempat promosi yang baik dan murah Dampak memperluas jaringan pertemanan Tempat mencari informasi yang bermanfaat Tempat berbagi foto, informasi, dll. Sementara dampak negatifnya adalah, Mengganggu kegiatan belajar remaja Bahaya kejahatan Media komunikasi yang mudah Bahaya penipuan Tidak semua pengguna media

sosial bersifat sopan. Mengganggu kehidupan dan komunikasi keluarga.

Siswa dapat menjadi hiperaktif di media sosial ini juga sering memposting kegiatan sehari-hari mereka yang seakan menggambarkan gaya hidup mereka yang mencoba mengikuti perkembangan jaman, sehingga mereka dianggap lebih populer di lingkungannya. Namun apa yang mereka posting di media sosial tidak selalu menggambarkan keadaan social life mereka yang sebenarnya.

Media sosial menjadi platform media yang memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memberikan fasilitas kepada pengguna untuk beraktifitas maupun berkolaborasi. Karena itu media sosial dapat dilihat sebagai fasilitator online yang menguatkan hubungan antar pengguna, sekaligus sebagai sebuah ikatan sosial (Rulli 2017). Perilaku sehat penggunaan media social, diantaranya berkomentar dengan bahasa yang sopan, tidak mengunggah foto pribadi yang memancing orang berbuat jahat, dan delektif dalam menerima telepon suara maupun telepon video. Dengan mengetahui fakta bahwa hidup dalam media sosial dapat mengakibatkan dampak buruk bagi kehidupan, pengguna media sosial harus lebih mawas dalam menggunakan media sosial, terlebih lagi pada pengguna yang sedang berada dalam usia remaja. Pengguna Menurut Bell David harus bisa bijak dan dapat menerapkan perilaku sehat dalam menggunakan media social

(Fadillah Zein 2016). Perilaku siswa dalam menggunakan media sosial dilihat dari dua sub variabel yaitu motivasi internal dalam mengakses media sosial dan motivasi eksternal dalam menggunakan media sosial.

Keinginan siswa dalam mengakses media sosial menunjukkan bahwa motivasi dalam mengakses media sosial siswa kelas VIII SMP Eka Sakti Semarang dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa siswa menggunakan media sosial secara positif, dimana sebagian besar siswa menggunakan media sosial hanya untuk mendapatkan hiburan, siswa hanya menggunakan media sosial untuk mencari hiburan, siswa menggunakan media sosial agar tidak tertinggal hiburan-hiburan yang sedang tren saat ini, siswa menggunakan media untuk mendapatkan informasi, siswa menggunakan media sosial untuk mencari informasi.

Selain hal tersebut, siswa menggunakan media sosial agar tidak ketinggalan informasi, siswa menggunakan media sosial untuk mempererat silaturahmi dengan keluarga yang jauh, siswa menggunakan media sosial untuk menambah wawasan, menggunakan media sosial untuk menambah teman, siswa menggunakan media sosial karena lebih hemat. Dikatakan pula bahwa media sosial merupakan aplikasi yang

hemat digunakan karena bisa menggunakan kuota bulanan, dan siswa merasa lebih hemat dalam menggunakan media sosial

Siswa dalam menggunakan media social ternyata dari hasil observasi dan penelitian sosial siswa kelas VIII SMP Eka Sakti Semarang berkeinginan menggunakan media-media sosial secara positif, dimana sebagian besar siswa menggunakan media sosial, untuk bergabung dengan komunitas yang disukai. Siswa memiliki banyak komunitas dalam media social, siswa hanya memiliki sedikit komunitas di media sosial, selebihnya berada di dunia nyata, biasa menggunakan media sosial hanya untuk mencurahkan isi hati, terkadang siswamencurahkan isi hatinya dalam media sosial, siswa cukup sering mencurahkan isi hati di media social, siswa selalu mengomentari unggahan yang ada pada status temannya di media social, terkadang siswa berkomentar tanpa mengetahui isi konten tersebut, siswa hanya berkomentar terhadap unggahan/ konten yang menurutnya bagus.

## SIMPULAN

Untuk menemukan kesimpulan perlu diperlukan pemahaman menyeluruh dan kemudian mengambil pokok dari hasil penelitian tersebut. Oleh karena itu, tidak tepat<sup>1)</sup> jika harus membaca keseluruhan teks untuk menentukan kesimpulan Maka berdasarkan

dibandingkan menggunakan pesan singkat yang menggunakan pulsa reguler.

Selain hal tersebut, setiap siswa merasa bosan maka akan mengunggah foto-fotonya, siswa hanya mengunggah foto, saat dirinya rasa fotonya bagus, siswa mengunggah foto pemandangan yang menurutnya bagus, siswa tertarik berirusaha dengan menggunakan media sosial sebagai alat untuk promosi, siswa selalu menggunakan media sosial untuk melihat-lihat wirausaha dalam bidang apa yang sedang digemari orang-orang, siswa menggunakan media sosial untuk mencoba berwirausaha, siswa menggunakan media sosial untuk melihat karya-karya yang menarik, siswa menggunakan media sosial sebagai sarana untuk mengunggah karyanya yang menarik, dan siswa menggunakan media sosial hanya sekedar untuk menanggapi karya yang menarik.

hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa :

Macam-macam Jejaring Sosial – Jenis Media Sosial seperti berikut di bawah ini ada klasifikasi macam-macam jejaring sosial berdasarkan fungsi dan kegunaannya: a)

- Konten kolaborasi (contohnya, Wikipedia) b)3) Siswa dapat menjadi hiperaktif di media sosial ini juga sering memposting kegiatan sehari-hari mereka yang seakan menggambarkan gaya hidup mereka yang mencoba mengikuti perkembangan jaman, sehingga mereka dianggap lebih populer di lingkungannya. Namun apa yang mereka posting di media sosial tidak selalu menggambarkan keadaan social life mereka yang sebenarnya.
- Blog dan microblog (contohnya, Twitter) c) Blog dan microblog (contohnya, Twitter) c) Blog dan microblog (contohnya, Twitter) c)
- Situs jejaring sosial berita (contohnya, Digg) d) Situs jejaring sosial (contohnya, Facebook) f) Game dunia maya (contohnya, World of Warcraft) g) Situs dunia sosial virtual (contohnya, Second Life)
- 2) Pengaruh media sosial berikut diketahui dari dampak positif dan negatifnya: Dampak positifnya, sebagai tempat promosi yang baik dan murah, memperluas jaringan pertemanan, tempat mencari informasi yang bermanfaat, tempat berbagi foto, informasi, dll. Sementara dampak negatifnya adalah, Mengganggu kegiatan belajar remaja, bahaya kejahatan media komunikasi yang mudah, bahaya penipuan, tidak semua pengguna media sosial sopan. Dapat mengganggu kehidupan dan komunikasi keluarga.
- Perilaku siswa kelas VIII SMP Eka Sakti Semarang dalam menggunakan media sosial siswa menunjukkan kategori tinggi dengan nilai 72,28 yang berada pada rentang skor 70-84,99. Hal ini berarti siswa kelas VIII SMP Eka Sakti Semarang melaksanakan perilaku sehat dalam menggunakan media sosial.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfaruk, Muhammad Hasym. 2017. "Pengaruh Pemanfaatan Sosial Media, Motivasi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Ekonomi Di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo." *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*.
- Fadillah Zein, Muhamad. 2016. *Anak Dan Keluarga Dalam Teknologi Informasi*. Indonesia.
- Fatmawati, Endang. 2017. "Dampak Media Sosial Terhadap Perpustakaan." *LIBRARIA: Jurnal Perpustakaan*.
- Handayani, D. A. K. 2019. "Studi Komparasi Sikap Kepemimpinan Dengan Sikap Kedisiplinan Siswa." *Pawiyatan 1*.
- Handayani, D. A. K., M. E. Wibowo, and ... 2018. "Improving the Satisfaction of Guidance and Counseling Services through Service Quality, Service Demand, and Service Value." *The Journal of ...* 6(17):356–68.
- Hermawan, C, W. 2009. *Cara Mudah Membuat Komunitas Online Dengan PHPBB*. Yogyakarta: ANDI.
- Juwita, Rina. 2017. "Media Sosial Dan Perkembangan Komunikasi Korporat." *Jurnal Penelitian Komunikasi*.
- Rimayati. 2021. "Efektivitas Peran Keluarga Dalam Perkembangan Teknologi Digital." *Manggali* 1 (1):29–45.
- Rulli, Nasrullah. 2017. *Media Sosial: Prespektif, Komunikasi, Budaya, Dan Sosioteknologi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2014. "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D." in *METODE PENELITIAN ILMIAH*.